

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan kehidupan adalah permasalahan yang selalu dirasakan oleh manusia. Dengan adanya memperdalam agama Islam, manusia dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang ada di kehidupan ini. Dalam dunia Islam sendiri, banyak tarekat yang berkembang pada kalangan ahli tasawuf, karena hakikatnya dapat menjawab permasalahan kehidupan manusia. Tarekat merupakan sebuah jalan bagi seseorang agar lebih dekat kepada Allah. Pada sebuah tarekat ada amalan-amalan khusus yang bisa membuat seseorang merasa lebih rajin dalam beribadah dan dapat mengisi kekosongan jiwa.¹

Kata tarekat berasal dari kata *al-thariqah* yang berarti garis pada sesuatu atau aliran, keadaan dan jalan. Tarekat merupakan jalan yang dilakukan seorang sufi yang berpegang teguh pada syari'at Islam. Tarekat dalam ilmu tasawuf adalah cara seorang sufi agar bisa lebih dekat dengan Allah yang biasa disebut sebagai *thuruq as sufiyyah*. Tarekat berkembang

¹Imron Abu Bakar, *Sekitar Masalah Thariqat Naqsyabandiyah*, (Kudus: Menara Kudus, 1980), hal. 11.

dengan baik sehingga banyak melahirkan berbagai macam tarekat, salah satunya adalah Tarekat Tijaniyah.²

Pada tahun 1930, Tarekat Tijaniyah menjadi buah bibir di kalangan tarekat-tarekat lain. Tarekat Tijaniyah sering mendapatkan penentangan dari Tarekat Qadiriyyah, Tarekat Naqsyabandiyah, Tarekat Syattariyyah, Tarekat Syadziliyyah dan Tarekat Khalwatiyyah. Mereka menganggap bahwa Tarekat Tijaniyah adalah tarekat yang eksklusif. Meskipun Tarekat Tijaniyah banyak mendapatkan penentangan, akan tetapi Tarekat Tijaniyah semakin berkembang ke pulau-pulau lain, termasuk pulau Kalimantan Selatan.³

Tarekat Tijaniyah di Kalimantan Selatan dikembangkan oleh K.H. Ahmad Anshari. Pendidikan dan keilmuan K.H. Ahmad Anshari sangat tinggi, oleh karena itu Tarekat Tijaniyah disambut dengan baik oleh masyarakat dan masih berkembang sampai saat ini. Usaha K.H. Ahmad Anshari dalam menyebarkan Tarekat Tijaniyah di Kalimantan Selatan membuahkan hasil dengan jumlah pengikut yang banyak dan mempunyai puluhan majelis ta'lim.⁴

Awal masuknya Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II melalui kedatangan K.H. Ahmad Anshari dan K.H. Hasan Basri yang langsung memberikan dakwah ke salah satu majelis ta'lim yang ada di desa Anjir pada tahun 1997. Setelah itu jama'ah secara bertahap masuk pada Tarekat Tijaniyah dan berbaiat kepada K.H. Ahmad Anshari. Pada tahun 2018, K.H. Ahmad

²Ahmad Asmuni dan Hajam, *Tarekat Tijaniyah di Pesantren Buntet: Melacak Genealogi dan Polarisasinya*, (Cirebon: Nurjati Press, 2022), hal. 3-5.

³M. Abdul Mujieb, Syafi'ah, H. Ahmad Ismail M, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, (Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika, 2009), hal. 548

⁴Guru Suriansyah, Wawancara Pribadi, 16 oktober 2022.

Anshari membaiai Guru Suriansyah sebagai muqaddam Tarekat Tijaniyah pada desa Anjir Pasar Kota II. Guru Suriansyah menjabat sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah selama 5 tahun. Untuk pengikut Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar sudah lumayan banyak, pengikutnya terdiri dari berbagai desa di Kecamatan Anjir Pasar. Tarekat ini selalu mengadakan pembacaan wirid secara berjama'ah di *dzawiyah* yang dipimpin sendiri oleh Guru Suriansyah. Guru Suriansyah merupakan sosok yang sangat dihormati oleh pengikut Tarekat Tijaniyah dan tentunya peranan beliau sebagai muqaddam dalam tarekat ini sangat lah penting dalam pembinaan dan pengamalan untuk ikhwan dan akhwat Tarekat Tijaniyah, akan tetapi peranan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II tampaknya perlu dikaji lebih dalam lagi.⁵

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II dan peranan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah pada penelitian skripsi dengan judul “Peranan Guru Suriansyah Pada Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II?
2. Bagaimana peranan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II?

⁵Guru Suriansyah, Wawancara Pribadi, 16 oktober 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II.
2. Untuk mengetahui peranan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulis berharap untuk penelitian ini bisa menjadi pengembangan khazanah keilmuan untuk mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terkhusus untuk mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, selain itu dapat menjadi penambah pengetahuan untuk mahasiswa dan dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat, khususnya ilmu Tarekat Tijaniyah.

2. Secara Praktis

Penulis berharap dari penelitian ini kita dapat meneladani dari seorang Guru Suriansyah dan mengetahui peranan beliau sebagai seorang muqoddam Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahan dan memudahkan untuk memahami penelitian maka diperlukan penjelasan mengenai poin-poin yang menjadi kata utama dalam penelitian ini, yaitu:

Peranan adalah sikap atau perilaku yang sesuai dengan jabatan atau posisi seseorang. Peranan merupakan perilaku yang diharapkan oleh masyarakat, karena ia memiliki jabatan atau menduduki posisi yang tinggi. Peranan dijalani oleh seseorang yang memiliki jabatan atau status sosial yang dipilih oleh seorang kelompok maupun individu, contohnya seperti pemerintah. Peran harus dilaksanakan terkait dengan status yang dipilihnya.⁶

Tarekat Tijaniyah merupakan sebuah jalan untuk lebih dekat kepada Allah, Rasulullah dan Syaikh Ahmad At-Tijani. Tarekat Tijaniyah didirikan oleh Sayyidi Syaikh Al-Qutb Al-Maktum Wal Khatmi Al-Muhammad At-Tijani, yaitu Syaikh Ahmad At-Tijani di Maroko. Nama lengkap beliau ialah Abu Abbas Ahmad bin Muhammad bin Mukhtar bin Salim At-Tijani.⁷ At-Tijani merupakan sebuah nama tempat asal kelahiran dari Syaikh Ahmad At-Tijani, dan keluarganya berasal dari suku Tijanah di Ainul Madi dan sekarang sudah termasuk dalam Negara Afrika Utara, yaitu Negara Al-Jazair.⁸

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya kesamaan dan plagiasi terhadap penelitian, maka penelitian terdahulu harus dilakukan. Ada sejumlah

⁶Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 53-55.

⁷Abdul Mujiieb dkk, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, (Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika, 2009) hal. 549.

⁸M. Yunus Abdul hamid, *Thariqah At-Tijaniyah: dalam Neraca Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta Pusat: Yayasan Pendidikan dan Dakwah, 2009), hal. 59.

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diangkat oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

Ratna Dewi (2021). Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Tarekat Tijaniyah mengajarkan pola pembelajaran tauhid di Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil temuannya ialah pola pembelajaran tauhid yang telah diajarkan Tarekat Tijaniyah mencakup sistem sorogan, metode halaqoh, hafalan, ceramah, sistem bandongan, keteladanan maupun tanya jawab dan juga mengamalkan amalan Tarekat Tijaniyah di Pondok Pesantren tersebut. Kesimpulannya adalah bahwa pola pembelajaran tauhid yang diajarkan Tarekat Tijaniyah di Pondok Pesantren Al-Muhajirin mencakup sistem sorogan, sistem bandongan dan membaca amalan-amalan seperti wirid *lazimah*.⁹

Ratna Dewi (2021). Fokus penelitian ini untuk mengetahui usaha apa yang dilakukan Tarekat Tijaniyah dalam perubahan perilaku sosial pada jama'ah di desa Payabenua. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil temuannya ialah hubungan sosial Tarekat Tijaniyah kepada Allah (bertaubat hanya kepada Allah, takwa kepada Allah, dzikir hanya kepada Allah, iman hanya kepada Allah dan syukur hanya karena Allah), hubungan sosial jama'ah Tarekat Tijaniyah dalam mencintai tumbuh-tumbuhan dan hewan, hubungan sosial jama'ah pada alam semesta dan hubungan sosial jama'ah Tarekat Tijaniyah kepada masyarakat dalam

⁹Ratna Dewi, "Pola Pembelajaran Tauhid Dalam Pengamalan Tarekat Tijaniyah di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Bangka Tengah", *Jurnal Scientia*, Vol. 07, No. 01, 2022.

beribadah kepada Allah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa upaya yang dilakukan oleh Tarekat Tijaniyah terhadap perubahan perilaku sosial jama'ah di masyarakat yaitu dengan cara berdzikir hanya karena Allah, syukur karena Allah, bertaubat karena Allah dan hubungan sosial jama'ah kepada Allah, iman kepada Allah dan takwa kepada Allah.¹⁰

Ulul Miya Saroh dan Umi Chaidaroh (2019). Fokus penelitian ini untuk mengetahui ESQ jama'ah dan ajaran Tarekat Tijaniyah di Pondok Pesantren Syubbanul Ummah Al-Abidin dan untuk mengetahui pengaruh ajaran Tarekat Tijaniyah terhadap peningkatan ESQ jama'ah di Pondok Pesantren Syubbanul Ummah Al-Abidin. Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian pustaka dan lapangan. Hasil temuan penelitian ini adalah ESQ jama'ah dan ajaran Tarekat Tijaniyah berada di atas kriteria, sehingga ajaran Tarekat Tijaniyah terhadap peningkatan ESQ jama'ah, yaitu sebesar 56%. Kesimpulan penelitian ini ialah bahwa hasil jawaban dari jama'ah menunjukkan 50 jama'ah memberikan 26, 36%, jadi ESQ jama'ah dan ajaran Tarekat Tijaniyah sedang meningkat, peningkatannya sebesar 56%.¹¹

Putri Amalia Zubaedah, Rahmat Hidayatullah, Khaerul Wahidin (2021). Fokus penelitian ini untuk mengetahui ajaran-ajaran Tarekat Tijaniyah bersyariat Islam yang ada di Pesantren Buntet kota Cirebon. Metode yang

¹⁰Ratna Dewi, "Kontribusi Tarekat Tijaniyah Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Jama'ah Masyarakat di Desa Payabenua", *Jurnal Hasil Penelitian*, Vol. 06. No. 01, Juni 2021.

¹¹Ulul Miya Saroh dan Umi Chaidaroh, "Pengaruh Ajaran Tarekat Tijaniyah Terhadap Peningkatan ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Jama'ah PP. Syubbanul Ummah Al Abidin Lamongan", *Jurnal Of Education And Management Studies*, Vol. 02, No. 06, Desember 2019.

digunakan penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil temuan penelitian ini ialah bahwa amalan-amalan Tarekat Tijaniyah menjadi pengamalan yang wajib untuk dilaksanakan, seperti pengamalan wirid *lazimah* yang biasanya dilakukan dalam kegiatan islami seperti acara hari besar Islam, acara tahlil, acara perkawinan, acara manaqib, acara yang berhubungan dengan bulan ramadhan dan acara lahiran. Kesimpulannya adalah bahwa ajaran Tarekat Tijaniyah mempunyai peran yang penting bagi ikhwan Tarekat Tijaniyah yang berada di Pesantren Buntet kota Cirebon.¹²

Rosi Anwar (2022). Fokus penelitiannya untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari perkembangan Tarekat Tijaniyah terhadap masyarakat yang ada di desa Menunggal dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Tarekat Tijaniyah di desa Menunggal, Kabupaten Gresik. Metode penelitian ini adalah metode sejarah dengan melalui 4 tahap, yaitu heuristik, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi atau penafsiran, dan historiografi. Hasil temuan penelitian ini adalah dampak positifnya dengan adanya dibangun *dzawiyah*, yaitu tempat untuk melakukan amalan dan tempat belajar agama untuk anak-anak pada tahun 1996 dan perkembangan Tarekat Tijaniyah di desa Menunggal berasal dari KH. Mustafid bin Munawir Krian sekitar tahun 1983 melalui perantara dari Abdul Mukhid dan putranya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tarekat Tijaniyah di desa Menunggal dibawa oleh KH. Mustafid bin Munawir Krian pada tahun 1983, dan dampak positif Tarekat

¹²Putri Amalia Zubaedah, Rahmat Hidayatullah, Khaerul Wahidin, "Pengamalan Ajaran Tarekat Tijaniyah dalam Bersyariat Islam di Pesantren Buntet Cirebon", *Jurnal Sosains Greenvest*, Vol. 01, No. 05, Mei 2021.

Tijaniyah untuk desa Menunggal yaitu adanya *dzawiyah* untuk masyarakat yang dipergunakan untuk belajar anak-anak serta sebagai tempat ibadah.¹³

Saifuddin, Wardani, dan Dzikri Nirwana (2016). Fokus penelitian ini untuk mengetahui kalangan intelektual memaknai tarekat dan apa alasan serta motivasi para pengikut untuk bergabung di Tarekat Tijaniyah. Pendekatan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dan bersifat lapangan. Hasil temuan penelitian ini ialah bahwa kalangan intelektual memandang Tarekat Tijaniyah itu sebagai jawaban dan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada di kehidupan global dan juga sebagai jalan hidup. Motivasi para intelektual untuk mengikuti Tarekat Tijaniyah adalah pembersihan diri dari dosa-dosa, untuk mendekati diri kepada Allah, solusi atas problem moralitas masyarakat dan mencari ketenangan batin. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Tarekat Tijaniyah menjadi daya tarik untuk masyarakat khususnya para intelektual. Untuk alasan dan motivasi para intelektual untuk mengikuti Tarekat Tijaniyah ada yang mengarah pada psikologis, moral, rasional dan doktrinal.¹⁴

Muhammad Fahri Yahya (2022). Fokus penelitian ini untuk menganalisa konsep keselarasan amalan fiqih dan tasawuf perspektif Tarekat Tijaniyah. Pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan penelitian literatur. Hasil temuan penelitian ini ialah keselarasan pengamalan

¹³Rosi Anwar, "Perkembangan Tarekat Tijaniyah di Desa Menunggal, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik Tahun 1983-1996", *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 13, No. 01, Tahun 2022.

¹⁴Saifuddin, Wardani, Dzikri Nirwana, "Tarekat dan Intelektualitas: Studi Keterlibatan Kalangan Intelektual dalam Tarekat Tijaniyah di Kota Banjarmasin" *Jurnal Al-Banjari*, Vol. 15, No. 01, Juni 2016.

tasawuf dan fiqih dalam Tarekat Tijaniyah sebagai amal lahir maupun batin dan membahas biografi Syekh Ahmad At-Tijani selaku pendiri Tarekat Tijaniyah. Kesimpulan penelitian ini adalah Tarekat Tijaniyah menerapkan pengamalan beragama yang berdasar pada fiqih dan tasawuf sebagai amal lahir maupun batin.¹⁵

Darrotul Jannah, Khaerul Wahidin (2022). Fokus penelitian ini untuk mengetahui upaya pelaksanaan apa saja yang dilakukan oleh Kyai dalam pembinaan akhlak terhadap mahasantri melalui Tarekat Tijaniyah di Pondok Pesantren Al-Fatih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil temuan pada penelitian ini ialah upaya Kyai dalam membina akhlak mahasantri di Pondok Pesantren Al-Fatih melalui Tarekat Tijaniyah dengan melakukan amalan-amalan, seperti berdzikir, santun dan menggunakan pakaian yang bersih. Adapun pembinaan akhlak untuk para santri melalui Tarekat Tijaniyah, yaitu wirid *lazimah*, wirid *wazhifah* dan wirid *hailalah*. Untuk faktor penghambatnya adalah dari faktor lingkungan, wali santri, kehendak dan kebiasaan. Kesimpulannya adalah upaya Kyai dalam membangun pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Al-Fatih melalui Tarekat Tijaniyah yaitu dengan cara kedisiplinan, istiqamah, latihan atau pembiasaan, *mauidzah* dan keteladanan.¹⁶

Ivan Gunawan, Ahmad Junaedi Sitika (2022). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ajaran Tarekat Tijaniyah terhadap akhlak

¹⁵Muhammad Fahri Yahya, "Integrasi Fiqih dan Tasawuf Perspektif Tarekat Tijaniyah", *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol. 02, No, 01, April 2022.

¹⁶Darrotul Jannah, Khaerul Wahidin, "Upaya Kyai dalam Pembinaan Akhlak Santri Melalui Tarekat Tijaniyah di Pondok Pesantren", *Jurnal Basicedu*, Vol. 06, No. 01, 2022.

jama'ah serta seperti apa perannya dalam kehidupan sehari-hari pada jama'ah. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil temuan pada penelitian ini ialah amalan-amalan yang ada pada Tarekat Tijaniyah mempunyai peran yang penting terhadap akhlak jama'ahnya. Amalannya seperti wirid *lazimah*, *wazhifah*, dan *hailalah*. Hal itu terlihat dari perubahan akhlak atau perilaku jama'ah yang lebih taat dalam beribadah dan menjadi diri yang lebih baik lagi. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa wirid-wirid yang ada pada Tarekat Tijaniyah ada 3, yaitu *lazimah*, *wazhifah* dan *hailalah*. Hasil analisis disimpulkan bahwa wirid-wirid tersebut dapat disebut sebagai materi dakwah, karena itu merupakan bagian dari ajaran Islam.¹⁷

Herwati, Nur Fatimah (2022). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peran KH. Badri Masduqi dalam membimbing ikhwan Tarekat Tijaniyah di Pondok Pesantren Badridduja Kraksaan Probolinggo. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil temuan penelitian ini ialah bahwa peran KH. Badri Masduqi dalam membimbing persaudaraan Tarekat Tijaniyah dilakukan dalam berbagai cara, seperti kegiatan wajib melakukan amalan wirid yang biasa dilakukan oleh para ikhwan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Probolinggo. Kesimpulannya adalah upaya dari seorang KH. Badri dalam membina ikhwan Tarekat Tijaniyah adalah ia tidak hanya mendidik secara mental, akan tetapi juga

¹⁷Ivan Gunawan dan Ahmad Junaedi Sitika, "Peranan Dakwah Syaikh Ahmad At-Tijani dalam Tarekat Tijaniyah", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 06, No. 02, Desember 2022.

secara sosial dalam berhubungan antar sesama manusia khususnya sebagai ikhwan Tarekat Tijaniyah agar tali persaudaraan selalu harmonis.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi pada beberapa sub bab yang sistematis. Adapun pembahasannya dengan perincian sebagai berikut:

Bab I memuat pendahuluan, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II memuat kajian teori: pengertian tarekat, syarat-syarat sah tarekat, tarekat menurut para ulama dan ahli Tasawuf..

Bab III memuat tentang jenis dan metode penelitian, lokasi, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV memuat hasil penelitian dan pembahasan, yaitu gambaran umum lokasi penelitian, pengertian dan sejarah Tarekat Tijaniyah, asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II, ajaran Tarekat Tijaniyah, struktur kelembagaan Tarekat Tijaniyah, peranan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah di Anjir Pasar Kota II dan Analisis syarat-syarat sah tarekat terhadap Tarekat Tijaniyah.

Bab V, memuat kesimpulan, saran dan rekomendasi.

¹⁸Herwati, Nur Fatimah, "Peran KH. Badri Masduqi Dalam Mendidik Ikhwan Tarekat Tijaniyah di Pondok Pesantren Badridduja Kraksaan Probolinggo", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 03, No. 01, 2022.